

**PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A  
MATCH* BERBANTUAN *EMOJI CARD* MAPEL PENDIDIKAN  
PANCASILA DI MI AL-HUDA KARANGNONGKO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

**Fakhrina Putri Andarista**

**NIM: 22104080061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1614/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN EMOJI CARD MAPEL PENDIDIKAN PANCASILA DI MI AL-HUDA KARANGNONGKO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAKHRINA PUTRI ANDARISTA  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080061  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Mei 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1ff52fccc55



Penguji I  
Dra Asnafiyah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a194c306ada2



Penguji II  
Anita Ekantini, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1fe5ade9a89



Yogyakarta, 20 Mei 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1ff829cf8f0

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrina Putri Andarista

NIM : 22104080061

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 09 Mei 2026

Yang menyatakan



Fakhrina Putri Andarista

NIM. 22104080061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrina Putri Andarista  
NIM : 22104080061  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya dalam syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab, jika kemudian hari terdapat sesuatu masalah hukum bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 09 Mei 2026

Yang menyatakan,



Fakhrina Putri Andarista  
NIM. 22104080061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

**Lamp** : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fakhрина Putri Andarista

NIM : 22104080061

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul skripsi : Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Emoji Card* Mapel Pendidikan Pancasila di MI Al-Huda Karangnongko

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 09 Mei 2026

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.  
NIP. 19911202 201903 2 025

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”. ( HR. Thabrani )<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> editor, Zuhudlah, *Niscaya Engkau Dicintai Allah Dan Dicintai Manusia* | *Almanhaj*, July 25, 2019, <https://almanhaj.or.id/12286-zuhudlah-niscaya-engkau-dicintai-allah-dan-dicintai-manusia.html>.

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya penuh perjuangan, pengalaman, serta kenangan ini  
untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Fakhrina Putri Andarista**, “Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Emoji Card* Mapel Pendidikan Pancasila di MI Al-Huda Karangnongko”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Al-Huda Karangnongko, yang terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola emosi, bekerja sama, serta menunjukkan empati dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar angket kecerdasan emosional siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor dan persentase hasil kecerdasan emosional siswa pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Keragaman Budaya Indonesiaku”. Rata-rata persentase kecerdasan emosional siswa pada tahap pra siklus sebesar 75% dengan kategori cukup, pada siklus I sebesar 75% dengan kategori cukup, dan meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 15% pada hasil kecerdasan emosional siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* dapat mendukung peningkatan kecerdasan emosional siswa.

**Kata Kunci:** *Emoji Card*, Kecerdasan Emosional, *Make a Match*, Model Pembelajaran Kooperatif, Pendidikan Pancasila, Penelitian Tindakan Kelas.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena dengan izin-Nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik berupa masukan dan nasehat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta dedikasi tinggi telah membimbing penulis, pada setiap tahap penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan atas segala arahan, ilmu, serta masukan berharga yang telah Ibu berikan sejak awal hingga terselesaikannya penelitian ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku dosen metodologi penelitian yang telah memberikan ilmu secara detail, sehingga penulis lebih mudah dalam menyusun penelitian ini.
7. Bapak Subagya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Al-Huda Karangnongko yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Al-Huda Karangnongko.
8. Ibu Saras Rismanda, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko yang telah membantu keterlaksanaan penelitian ini dengan ikhlas.

9. Seluruh siswa kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teristimewa kepada Bapak Yul Fakhri dan Ibu Andar Sariti, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta perjuangan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak lepas dari doa-doa tulus Bapak dan Ibu yang senantiasa mengiringi. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu. Semoga pencapaian kecil ini menjadi salah satu bentuk kebanggaan untuk Bapak dan Ibu.
11. Kepada adikku tersayang, Afrizal Noor Rizqi, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta kehadiran yang selalu memberikan warna dan kekuatan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi untuk terus meraih impian dan membanggakan keluarga.
12. Seluruh keluarga besar Trah Cipto, yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, dan kasih sayang pada penulis dengan sangat tulus.
13. Kepada sahabat terbaik penulis, yaitu Amelia Nur Diana, Rizka Rully Sugiarto, Arvinda Yunita, dan Zahra Cynta Fortuna, terima kasih atas segala doa dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah hadir sebagai tempat berbagi, saling menguatkan, dan menemani penulis melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.
14. Dan yang tak kalah penting rekan seperjuangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini sekaligus sahabat penulis, yaitu Tarisha Alifia Zahra. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, nasehat, dan semangat yang selalu diberikan, baik dalam suka maupun duka, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih juga untuk Syadilla Farrah Diba Wijaya dan Syahida Rizky Cahya Romadhianis yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini.
15. Serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Dan terakhir untuk diri sendiri, Fakhрина Putri Andarista. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dengan segala perjuangan. Terima kasih telah memilih untuk tetap kuat di tengah lelah, tetap berjalan di tengah ragu, dan tidak menyerah meskipun prosesnya tidak mudah. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan, air mata, dan doa akhirnya membawa penulis sampai pada titik ini. Semoga segala usaha yang telah dilalui menjadi awal dari kebahagiaan dan keberhasilan di masa depan.

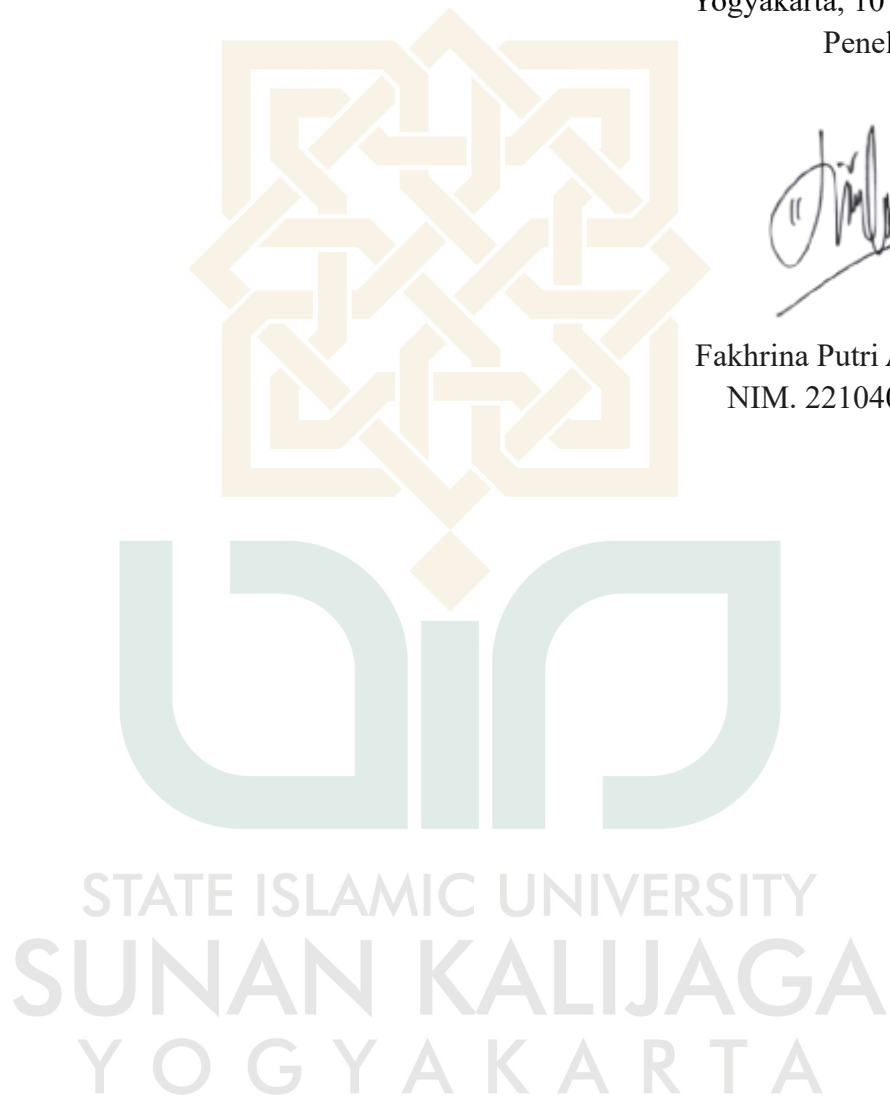
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Peneliti



Fakhrina Putri Andarista  
NIM. 22104080061



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Tindakan .....	32
E. Indikator Keberhasilan .....	32
<b>BAB III</b> .....	<b>34</b>

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Jenis Tindakan.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40
H. Kriteria Keberhasilan .....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Prosedur dan Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>83</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
D. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II. 1</b> CP, TP, dan Topik Pembelajaran .....	26
<b>Tabel II. 2</b> Indikator Keberhasilan Kecerdasan Emosional .....	32
<b>Tabel III. 1</b> Waktu Pelaksanaan .....	35
<b>Tabel III. 2</b> Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match berbantuan Emoji Card.....	38
<b>Tabel III. 3</b> Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional Siswa .....	39
<b>Tabel III. 4</b> Kriteria Tingkat Keberhasilan .....	41
<b>Tabel IV. 1</b> Perbandingan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II .....	44
<b>Tabel IV. 2</b> Hasil Persentase Pra Siklus .....	47
<b>Tabel IV. 3</b> Hasil Persentase Perindikator Pra Siklus .....	49
<b>Tabel IV. 4</b> Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Emoji Card Peretmuan 1 & 2 Siklus I .....	56
<b>Tabel IV. 5</b> Hasil Data Angket Siklus I .....	59
<b>Tabel IV. 6</b> Hasil Persentase Perindikator Siklus I .....	61
<b>Tabel IV. 7</b> Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Emoji Card Pertemuan 1 & 2 Siklus II .....	67
<b>Tabel IV. 8</b> Hasil Data Angket Siklus II .....	69
<b>Tabel IV. 9</b> Hasil Persentase Perindikator Siklus II .....	71
<b>Tabel IV. 10</b> Tabel Distribusi Kategori Kecerdasan Emosional Antar Siklus .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II. 1</b> Kerangka Pikir PTK.....	31
<b>Gambar III. 1</b> Model PTK Kurt Lewin .....	34
<b>Gambar III. 2</b> Rumus Perhitungan Persentase .....	41
<b>Gambar IV. 1</b> Pengisian Angket Pra Siklus .....	46
<b>Gambar IV. 2</b> Penyampaian Materi .....	52
<b>Gambar IV. 3</b> Diskusi Kelompok .....	53
<b>Gambar IV. 4</b> Presentasi Hasil Diskusi Kelompok.....	53
<b>Gambar IV. 5</b> Klarifikasi Hasil Diskusi.....	55
<b>Gambar IV. 6</b> Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran ke-1 .....	58
<b>Gambar IV. 7</b> Observasi Pertemuan ke-2 .....	58
<b>Gambar IV. 8</b> Pengisian Angket Siklus I.....	59
<b>Gambar IV. 9</b> Diskusi Kelompok .....	64
<b>Gambar IV. 10</b> Pencocokan Hasil Diskusi Kelompok.....	65
<b>Gambar IV. 11</b> Pengisian Angket Siklus II.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I:</b> Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	96
<b>LAMPIRAN II:</b> Bukti Pengesahan Seminar Proposal .....	97
<b>LAMPIRAN III:</b> Berita Acara Seminar Proposal .....	98
<b>LAMPIRAN IV:</b> Surat Permohonan Izin Penelitian.....	99
<b>LAMPIRAN V:</b> Kartu Bimbingan Skripsi.....	100
<b>LAMPIRAN VI:</b> Validasi Instrumen Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada Guru .....	102
<b>LAMPIRAN VII:</b> Validasi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Siswa...	103
<b>LAMPIRAN VIII:</b> Validasi Modul Ajar.....	104
<b>LAMPIRAN IX:</b> Lembar Kisi-Kisi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran..	106
<b>LAMPIRAN X:</b> Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada Guru .	106
<b>LAMPIRAN XI:</b> Lembar Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional.....	107
<b>LAMPIRAN XII:</b> Lembar Angket Kecerdasan Emosional.....	108
<b>LAMPIRAN XIII:</b> Modul Ajar .....	109
<b>LAMPIRAN XIV:</b> Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	132
<b>LAMPIRAN XV:</b> Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa Pra Siklus .....	138
<b>LAMPIRAN XVI:</b> Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa Siklus I.....	146
<b>LAMPIRAN XVII:</b> Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa Siklus II.....	153
<b>LAMPIRAN XVIII:</b> Media Kartu Make a Match dan Media Emoji Card .....	160
<b>LAMPIRAN XIX:</b> LKPD.....	162
<b>LAMPIRAN XX:</b> Sertifikat PBAK .....	164
<b>LAMPIRAN XXI:</b> Sertifikat PKL.....	165
<b>LAMPIRAN XXII:</b> Sertifikat PLP .....	168
<b>LAMPIRAN XXIII:</b> Sertifikat KKN.....	169
<b>LAMPIRAN XXIV:</b> Sertifikat ICT .....	169
<b>LAMPIRAN XXV:</b> Sertifikat TOEFL.....	170
<b>LAMPIRAN XXVI:</b> Sertifikat IKLA.....	171
<b>LAMPIRAN XXVII:</b> Sertifikat PKTQ .....	172
<b>LAMPIRAN XXVIII:</b> Sertifikat User Education.....	173
<b>LAMPIRAN XXIX:</b> Dokumentasi .....	173
<b>LAMPIRAN XXX:</b> Curriculum Vitae .....	175

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan akademik, sosial, emosional, maupun karakter peserta didik. Pada kondisi ideal, pendidikan dasar tidak hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan kognitif, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung seluruh aspek perkembangan anak yang berada dalam rentang usia 7-12 tahun.<sup>2</sup> Emosi merupakan unsur penting dalam diri manusia sekaligus menjadi salah satu aspek perkembangan yang dimiliki setiap individu. Melalui emosi, seseorang dapat memahami kondisi dirinya serta mengungkapkan perasaan secara tepat dan positif. Emosi juga memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap individu. Bersama dengan aspek kognitif dan psikomotorik, aspek emosional yang sering disebut afektif menjadi salah satu faktor penentu sikap serta kecenderungan perilaku manusia.<sup>3</sup> Salah satu aspek yang perlu dikembangkan anak adalah kecerdasan emosional, karena kecerdasan emosional diperoleh melalui pembelajaran dari pengalaman pribadi, sehingga kemampuan anak dalam hal ini dapat terus berkembang.<sup>4</sup> Karakteristik kecerdasan emosional terlihat dari kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, seperti mengatur emosi, mengenal diri sendiri, memotivasi diri, serta mengelola perasaan saat berinteraksi dengan orang lain.<sup>5</sup>

Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam kehidupan siswa karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola, serta mengekspresikan emosi secara tepat. Kecerdasan emosional yang baik dapat membantu siswa membangun

---

<sup>2</sup> Annisa Nidaur Rohmah, "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)," *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 9, No. 02 (2017): 193–210, <https://doi.org/10.37850/Cendekia.V9i02.106>.

<sup>3</sup> Aan Ansori, "Kepribadian Dan Emosi," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (2020): 41–54, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/4825>.

<sup>4</sup> Sri Indrastuti Et Al., "Membangun Sinergitas Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Qalbu Bagi Pemimpin Bangsa: Kepemimpinan Profesional Berkemampuan Inteligensi : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual," *Jurnal Ekonomi Kiat* 27, No. 1 (2016): 90–111, [https://doi.org/10.25299/Kiat.2016.Vol26\(1\).3023](https://doi.org/10.25299/Kiat.2016.Vol26(1).3023).

<sup>5</sup> Winda Ika Riyani And Ita Rodiah, *Aktualisasi Rukun Iman Dalam Pembentukan Kecerdasan Emosional (Tinjauan Psikologi Transpersonal)*, 2023, <https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyah/Article/View/605>.

hubungan sosial yang positif, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan sikap empati, serta mampu mengendalikan diri ketika menghadapi berbagai situasi. Pada SD/MI anak usia 7-12 tahun sedang berkembang sosial-emosional, sehingga sekolah memiliki peran penting membentuk kemampuan mengenali dan mengelola emosi.. Saat ini, banyak generasi muda yang mengeluhkan masalah kesehatan mental akibat tekanan dari berbagai faktor, termasuk trauma, rasa takut, kecemasan, kesedihan, dan kekhawatiran yang berlebihan.<sup>6</sup> Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan kecerdasan emosional siswa dapat difasilitasi melalui proses pembelajaran di sekolah, salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan topik penting dengan kepentingan strategis yang harus diikuti oleh semua siswa sekolah dasar di Indonesia.

Pada masa ini, anak tidak hanya dituntut untuk berkembang secara kognitif, tetapi juga secara sosial dan emosional. Anak dengan kecerdasan emosional yang sangat baik biasanya lebih efektif, karena mereka dapat mengatasi tekanan akademik, berinteraksi dengan teman sekelas dan mengelola konflik. Pada salah satu sekolah dasar di Sleman, diketahui bahwa beberapa siswa masih menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah. Siswa tersebut belum mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan belajar, merasa cemas berlebihan, dan kurang mampu berempati terhadap teman. Mereka juga cenderung pasif karena takut melakukan kesalahan dan khawatir terhadap penilaian guru. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek kecerdasan emosional siswa secara lebih bermakna.<sup>7</sup> Beberapa siswa tampak mudah tersinggung saat menghadapi perbedaan pendapat, enggan bekerja dalam kelompok, serta kurang mampu menyampaikan perasaan atau kebutuhan mereka dengan cara yang tepat. Kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam proses pembelajaran, guru juga menemukan bahwa beberapa siswa kesulitan memotivasi diri, misalnya cepat menyerah saat

---

<sup>6</sup> Ely Manizar Hm, "Mengelola Kecerdasan Emosi," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2016): 198–213, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadrib/article/view/1168>.

<sup>7</sup> Rahmawati Eka Saputri, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Syntax Literate* 3, No. 4 (2018): 93–102, <https://media.neliti.com/media/publications/330561-pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-h-c6f593ba.pdf>.

<sup>8</sup> Sri Hastuti Noer Et Al., "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Online," *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, No. 1 (2022): 482–92, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4464>.

mendapat tugas menantang atau kehilangan fokus ketika menghadapi materi yang dianggap sulit. Jika kondisi ini dibiarkan, maka dapat berdampak pada rendahnya partisipasi belajar, munculnya konflik antar teman, serta menurunnya kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional sejak dini agar mereka mampu belajar dengan lebih baik dan menjalani hubungan sosial yang lebih sehat.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra penelitian yang dilakukan di MI Al-Huda Karangnongko pada bulan Maret 2025 di kelas V/A, dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 22 ditemukan adanya siswa yang menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah ketika diminta untuk mengerjakan tugas di depan kelas, bermain dengan teman sebangku saat guru menjelaskan, dan takut salah sebelum mencoba. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, semakin jelas bahwa permasalahan kecerdasan emosional di kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko tidak hanya muncul secara individual, tetapi telah menjadi kondisi kelas secara keseluruhan. Siswa menunjukkan ketidakstabilan emosi saat menghadapi tugas, interaksi sosial yang kurang sehat, serta kecenderungan menarik diri ketika mengalami kesulitan. Masalah ini tampak dalam perilaku nyata selama pembelajaran, seperti enggan mengerjakan tugas di depan kelas, mudah terdistraksi, bermain dengan teman saat guru menjelaskan, hingga takut salah sebelum mencoba. Ketika dihadapkan pada kegiatan kelompok, beberapa siswa memilih diam, tidak berkontribusi, atau terlibat konflik kecil akibat kurangnya kemampuan bekerja sama dan berempati. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan menjaga keterlibatan siswa karena sebagian anak masih menunjukkan kecemasan berlebihan, kurang percaya diri, serta ketergantungan pada arahan guru.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum mampu memenuhi kebutuhan sosial-emosional siswa, sehingga muncul masalah berupa rendahnya kesadaran diri, ketidakmampuan mengelola emosi, lemahnya empati, serta menurunnya motivasi belajar. Jika kondisi ini dibiarkan, maka akan terus menghambat keberhasilan akademik, interaksi sosial, dan perkembangan karakter siswa. Kondisi ini juga terlihat pada saat diskusi kelompok, di mana sebagian siswa tidak mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri atau justru mendominasi tanpa mempertimbangkan perasaan teman lain. Guru kelas bahkan menyampaikan bahwa suasana belajar seringkali terganggu karena siswa mudah tersulut emosi, kurang sabar menunggu giliran, dan membutuhkan waktu lebih lama untuk diarahkan kembali pada kegiatan pembelajaran.

Masalah-masalah tersebut mempertegas bahwa siswa belum memiliki fondasi kecerdasan emosional yang memadai, baik dari aspek kesadaran diri, pengendalian emosi, empati, kerja sama, maupun motivasi diri dalam proses pembelajaran.

Rendahnya kecerdasan emosional peserta didik berdampak pada terganggunya aktivitas belajar mereka di kelas.<sup>9</sup> Anak-anak menunjukkan kesulitan dalam mengelola emosi, merasa takut mencoba karena khawatir salah dan belum mampu berempati terhadap sesama. Ketika menghadapi tantangan dalam pembelajaran, mereka cenderung menarik diri, mengalami ketidakstabilan emosi, atau bahkan menunjukkan sikap apatis. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri dan ketakutan berlebihan terhadap kesalahan membuat mereka enggan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran, sulit memahami materi, serta menunjukkan interaksi sosial yang kurang positif di lingkungan sekolah. Tidak hanya menghambat perkembangan akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan hubungan sosial anak di sekolah.<sup>10</sup> Hal ini diperkuat dengan terbatasnya perhatian terhadap aspek kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru seringkali lebih fokus pada capaian kognitif dan nilai akademik, sementara kebutuhan emosional anak belum tertangani secara maksimal. Kurangnya metode pembelajaran yang melatih pengelolaan emosi dan empati menyebabkan peserta didik tidak memiliki ruang untuk belajar mengekspresikan dan memahami perasaan dengan sehat. Jika hal ini dibiarkan, bukan hanya prestasi belajar yang menurun, tetapi juga akan berdampak jangka panjang terhadap perkembangan kepribadian anak.<sup>11</sup>

Lingkungan kelas yang kurang kondusif turut berkontribusi pada rendahnya kecerdasan emosional siswa. Pembelajaran yang terlalu berorientasi pada capaian akademik sering kali membuat siswa tidak memiliki ruang untuk mengekspresikan perasaan, bereksperimen tanpa takut salah, maupun berlatih mengelola emosi secara sehat. Guru yang fokus pada ketepatan jawaban pun kadang tidak menyadari bahwa pendekatannya dapat menimbulkan tekanan emosional, sehingga siswa merasa cemas, takut

---

<sup>9</sup> Mumpuni Mumpuni Et Al., “Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif, Religiusitas, Kecerdasan Spiritual, Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Swasta Katolik Santo Yoseph Denpasar,” *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 1 (2024): 2623–40, <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V5i1.1351>.

<sup>10</sup> Erwin Eka Saputra Et Al., “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Journal Of Education Sciences: Fondation & Application* 3, No. 2 (2024): 70–82, <https://doi.org/10.56959/Jesfa.V3i2.103>.

<sup>11</sup> Ani Siti Anisah And Hariman Suntara, “Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa,” *Jurnal Pendidikan Uniga* 14, No. 1 (2020): 254–67, <https://doi.org/10.52434/Jp.V14i1.907>.

dinilai, dan akhirnya menjadi pasif dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup> Di sisi lain, pola asuh keluarga memegang peran penting dalam membentuk kemampuan emosional anak. Ketika komunikasi emosional di rumah minim, dukungan afektif kurang, atau pola asuh cenderung otoriter, anak menjadi kesulitan mengenali serta mengekspresikan emosi secara tepat.<sup>13</sup> Anak yang terbiasa mendapat kemarahan tanpa penjelasan atau tanpa contoh regulasi emosi yang baik cenderung meniru pola emosi negatif dan membawa kebiasaan tersebut ke sekolah. Selain itu, paparan media digital yang tidak sesuai usia menjadi faktor tambahan yang melemahkan kemampuan emosional mereka.<sup>14</sup> Keseluruhan kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya kecerdasan emosional siswa merupakan dampak dari kombinasi lingkungan kelas, pola asuh keluarga, dan paparan media yang kurang tepat, sehingga diperlukan perhatian serius untuk mendukung perkembangan emosional siswa secara optimal.

Sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya kecerdasan emosional pada siswa sekolah dasar berkaitan erat dengan terbatasnya aktivitas pembelajaran yang memberi ruang bagi anak untuk mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi secara sehat.<sup>15</sup> Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menampilkan ekspresi atau situasi emosional terbukti memudahkan siswa dalam mengenali emosi yang mereka alami sekaligus mendorong mereka menjadi lebih peka terhadap teman sebaya. Keseluruhan temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman sosial dan emosional sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Laikha Listiyani Et Al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Dan Bertakwa Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 03 (2024): 893–905, <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i03.16603>.

<sup>13</sup> Rahmad Maulana Et Al., "Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, No. 3 Agustus (2025): 4213–28, <https://doi.org/10.58230/27454312.2547>.

<sup>14</sup> Widia Apriliani and Abdul Muhid, "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Membangun Gaya Belajar Yang Efektif: Tinjauan Dari Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2025): 419–32, [https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22\(2\).22554](https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22(2).22554).

<sup>15</sup> Larasaty Indah Kumalasari Et Al., "Analisis Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar," *Foundasia*, 2020, <https://pdfs.semanticscholar.org/A3be/A53b5eac8198ae9d551c4d473c1cbfcd0d1e.Pdf>.

<sup>16</sup> Nanda Syavira And Annisa Fitri Handayani Artika Seprina, "Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Media Kartu Ekspresi Pada Anak Usia Dini," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 4 (2024): 350–58, <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i4.19366>.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kecerdasan emosional tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga mampu memberikan pengalaman sosial-emosional yang bermakna bagi siswa. Model pembelajaran permainan kooperatif berbantuan *Emoji Card* menjadi alternatif yang relevan karena memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas kelompok yang menyenangkan, interaktif, dan sarat makna emosional.<sup>17</sup> Dalam penerapannya, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa memahami instruksi permainan, menciptakan suasana kelas yang aman secara emosional, serta membimbing siswa saat terjadi perbedaan pendapat atau konflik kecil selama bekerja sama. Guru juga mengelola alur permainan sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengenali, mengekspresikan, dan mendiskusikan emosi melalui simbol-simbol pada *Emoji Card*. Sementara itu, siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil, saling berkomunikasi, menyampaikan pendapat, menafsirkan ekspresi emosi pada kartu, dan belajar memberikan respon yang tepat terhadap emosi teman. Melalui proses ini, siswa tidak hanya mengembangkan kesadaran diri dan empati, tetapi juga belajar mengelola emosi, meningkatkan keberanian, serta membangun keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.<sup>18</sup> Dengan demikian, penerapan model ini diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa secara langsung melalui pengalaman belajar yang kolaboratif dan bermakna.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena rendahnya kecerdasan emosional yang ditunjukkan oleh siswa kelas V MI Al-Huda Karangnongko membutuhkan penanganan yang bersifat langsung, sistematis, dan berkelanjutan, sehingga metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi pendekatan yang paling tepat untuk diterapkan. PTK memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara bertahap melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sehingga perubahan perilaku emosional siswa dapat diamati secara nyata dari waktu ke waktu. Studi terbaru menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar, efikasi diri, dan keberhasilan akademik siswa SD, sehingga jika tidak ditangani, siswa berisiko mengalami

---

<sup>17</sup> Biworo Frida Gurning Et Al., "Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Gaya Belajar Koopertif Di Sekolah Dasar," 2023, <https://Pdfs.Semanticscholar.Org/8518/25499e001a4aa1aa80812554911a7b52578b.Pdf>.

<sup>18</sup> Made Saihu, "Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 03 (2022): 1063–82, <https://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/3178>.

hambatan belajar dan kesulitan berinteraksi sosial di kelas.<sup>19</sup> Penelitian Azizah juga menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif secara langsung meningkatkan kemampuan pengelolaan emosi dan kerja sama siswa, sementara penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual membantu siswa mengenali dan memahami emosi dengan lebih baik.<sup>20</sup> Temuan-temuan ini menunjukkan perlunya sebuah tindakan kelas yang terstruktur untuk mengatasi permasalahan emosi siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, dan memfasilitasi pengalaman emosional secara langsung. Penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilaksanakan melalui PTK sebagai upaya nyata memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa secara berkelanjutan di dalam kelas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan model pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan kemampuan sosial-emosional siswa sekolah dasar karena aktivitas di dalamnya mendorong interaksi positif, kolaborasi, dan komunikasi yang lebih baik antar peserta didik.<sup>21</sup> Model permainan kooperatif memberikan ruang bagi siswa untuk belajar mengenali emosi diri maupun teman melalui dinamika permainan yang menuntut mereka untuk bekerja bersama, mengambil keputusan, dan mengatasi konflik kecil secara mandiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain terstruktur dapat meningkatkan empati, keberanian mengungkapkan pendapat, serta kemampuan mengelola emosi ketika berada dalam situasi menantang.<sup>22</sup> Selain itu, unsur permainan yang menyenangkan membantu mengurangi kecemasan belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih suportif secara emosional.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, maka peneliti ingin melihat peningkatan kecerdasan emosional siswa melalui model ini dengan judul “Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V melalui

---

<sup>19</sup> Ilma Fitriani Et Al., “Urgensi Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Implikasinya Dalam Praktik Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 4 (2025): 11–11, <https://Edu.Pubmedia.Id/Index.Php/Pgsd/Article/View/1569>.

<sup>20</sup> Anita Rosti Azizah Et Al., “Optimizing Emotional InTELlignce Through Collaborative Learning In Grade Iii Elementary School Students,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 10, No. 4 (2024): 879–88, <https://Www.Ejournal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/Download/11171/5566>.

<sup>21</sup> Iryana Puruhitasari Et Al., “Optimalisasi Permainan Kooperatif Untuk Regulasi Emosi Dan Empati Anak Usia 4-6 Tahun: Kajian Literatur,” *Al-Irsyad: Journal Of Education Science* 4, No. 2 (2025): 776–87, <http://Ejournal.Stkipddipinrang.Ac.Id/Index.Php/Jse/Article/View/365>.

<sup>22</sup> Junita Dwi Fransiska Et Al., “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Melalui Model Pjbl,” *Jurnal Genta Mulia* 15, No. 1 (2024): 114–22, <https://Ejournal.Uncm.Ac.Id/Index.Php/Gm/Article/Download/818/595>.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Emoji Card* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Al-Huda Karangnongko”. Penelitian ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan pengelolaan emosi siswa secara langsung. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa berlatih bekerja sama, memahami emosi diri dan teman, serta menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih positif melalui aktivitas permainan yang terstruktur. Media *emoji card* dipilih karena mampu membantu siswa mengenali berbagai ekspresi emosional secara konkret, sehingga mereka lebih mudah menghubungkan situasi belajar dengan perasaan yang mereka alami. Dalam konteks materi “Keragaman Budaya Indonesiaku”, penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan permainan ini membantu siswa bukan hanya memahami perbedaan budaya, tetapi juga menumbuhkan sikap toleransi, penerimaan, dan rasa ingin tahu terhadap budaya teman-temannya. Melalui interaksi kelompok, diskusi ringan, dan dinamika permainan, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengendalikan emosi, menunjukkan empati, menerima keberagaman dengan lapang, serta berkomunikasi secara lebih optimal. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran permainan kooperatif berbantuan *emoji card* diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya kecerdasan emosional siswa dan sekaligus mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi “Keragaman Budaya Indonesiaku.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V/A di MI Al-Huda Karangnongko, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik belum mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan belajar.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menunjukkan empati terhadap teman.
3. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa ceramah, tanya jawab sederhana, dan penugasan yang lebih berfokus pada penyampaian materi serta capaian akademik sehingga aspek sosial dan emosional siswa belum mendapat perhatian secara optimal.
4. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila belum memanfaatkan media yang menarik dan interaktif untuk menumbuhkan kecerdasan emosional siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan tidak meluas dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian dibatasi pada permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko.
2. Penelitian dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* sebagai alternatif terhadap metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Keragaman Budaya Indonesiaku” untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Keragaman Budaya Indonesiaku” di kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko?
2. Apakah penerapan model pembelajaran permainan kooperatif tipe *make a match* berbantuan *Emoji Card* mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji card* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Keragaman Budaya Indonesiaku” di kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko.
2. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas V/A MI Al-Huda Karangnongko melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

### F. Kegunaan Penelitian

1. **Bagi Guru**
  - a. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

- b. Dapat memahami pentingnya kecerdasan emosional dalam mendukung prestasi belajar.
  - c. Membina hubungan sosial yang positif di dalam kelas.
2. **Bagi Mahasiswa**
- a. Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas.
  - b. Dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan pembelajaran.
  - c. Memperkaya wawasan dalam memahami pentingnya kecerdasan emosional dalam proses belajar mengajar.
3. **Bagi Peserta Didik**
- a. Dapat lebih mengenali dan mengelola emosinya secara tepat.
  - b. Dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan konflik dan meningkatkan kepercayaan diri.
  - c. Dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.
4. **Bagi Peneliti Lain:**
- Dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji kecerdasan emosional atau melakukan penelitian tindakan kelas di tingkat sekolah dasar.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian materi, pencarian pasangan kartu, diskusi, presentasi, serta refleksi pembelajaran menggunakan *Emoji Card*. Implementasi pembelajaran pada setiap siklus menunjukkan adanya perbaikan proses pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan siswa, keaktifan belajar, kerja sama, komunikasi, serta kemampuan siswa dalam mengenali dan mengekspresikan emosi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V/A di MI Al-Huda Karangnongko pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini ditunjukkan dari hasil pra siklus yang memperoleh persentase sebesar 75%, kemudian pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan (tetap sebesar 75%), sehingga dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan pada tahap perencanaan dan tindakan pembelajaran di siklus II, terjadi peningkatan yang lebih optimal dengan persentase sebesar 90%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 15% dari pra siklus ke siklus II. Penerapan model pembelajaran ini menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik terhadap kecerdasan emosional siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap pada setiap siklus.

#### B. Implikasi

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* dapat mendukung pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, kerja sama kelompok, serta pengenalan berbagai ekspresi emosi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara aktif dan menyenangkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional secara optimal.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media *Emoji Card* terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami berbagai situasi emosional dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek emosional dan sosial siswa,

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini memiliki beberapa keterbatasan selama pelaksanaan tindakan di lapangan, yaitu:

1. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan pelaksanaan kegiatan *Make a Match*, diskusi, presentasi, dan refleksi pembelajaran belum selalu berjalan secara maksimal pada setiap pertemuan.
2. Kemampuan siswa dalam memahami langkah pembelajaran dan mengekspresikan respons emosional masih beragam sehingga pada awal pelaksanaan tindakan beberapa siswa memerlukan pendampingan dan arahan yang lebih intensif.
3. Penggunaan *Emoji Card* dalam penelitian ini masih terbatas pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga penerapannya pada materi lain belum dilakukan.

### D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi guru, disarankan untuk mengelola waktu pembelajaran secara lebih optimal agar seluruh tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *Emoji Card* terlaksana secara maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, bekerja sama dengan teman, serta lebih terbuka dalam mengenali, dan mengekspresikan emosi selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memilih fokus permasalahan penelitian yang lebih kompleks agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a Match* berbantuan *Emoji Card* dapat menunjukkan pengaruh dan hasil penelitian yang lebih optimal

serta memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peningkatan kecerdasan emosional siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agniarahmah, Aldini, Cici Yulia, And Hayu Stevani. "Keefektifan Media Ular Tanga Dalam Meningkatkan Self Awareness." *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 8, No. 1 (2023): 8–13. <https://Journal.Stkipsingkawang.Ac.Id/Index.Php/Jbki/Article/View/3409>.
- Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperativelearning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mubtadiin* 7, No. 01 (2021): 247–64. [Http://Journal.An-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/82](http://Journal.An-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/82).
- Amalia, Lola, Dwi Aprilia Astuti, Nur Hayati Istiqomah, Bintang Hapsari, And Aulia Syachnez Daniar. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery, 2023. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Gffqeaacaq&Oi=Fn&Pg=Pa1&Dq=Model+Pembelajaran+Kooperatif&Ots=Awva4\\_Yhnh&Sig=9tuysdu-D3kgphwxtwpeqj1vr-O](https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Gffqeaacaq&Oi=Fn&Pg=Pa1&Dq=Model+Pembelajaran+Kooperatif&Ots=Awva4_Yhnh&Sig=9tuysdu-D3kgphwxtwpeqj1vr-O).
- Amanullah, Akhmad Syah Roni. "Mekanisme Pengendalian Emosi Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, No. 1 (2022): 1–13. <https://Ejournal.Insud.Ac.Id/Index.Php/Bki/Article/View/112>.
- Anam, Hairul, And Lia Ardillah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi." *Jst (Jurnal Sains Terapan)* 2, No. 1 (2016). <https://Doi.Org/10.32487/Jst.V2i1.118>.
- Anggraeni, Levina, And Heru Purnomo. "Penerapan Merdeka Belajar Materi Pkn Pada Karakter Profil Pelajar Pancasila." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, No. 2 (2023): 389–99. <https://Jurnal.Insida.Ac.Id/Index.Php/Attadrib/Article/View/584>.
- Anisah, Ani Siti, And Hariman Suntara. "Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa." *Jurnal Pendidikan Uniga* 14, No. 1 (2020): 254–67. <https://Doi.Org/10.52434/Jp.V14i1.907>.
- Ansori, Aan. "Kepribadian Dan Emosi." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, No. 1 (2020): 41–54. <https://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Jlprn/Article/View/4825>.
- Apriliani, Widia, And Abdul Muhid. "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Membangun Gaya Belajar Yang Efektif: Tinjauan Dari Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 22, No. 2 (2025): 419–32. [https://Doi.Org/10.25299/Ajaip.2025.Vol22\(2\).22554](https://Doi.Org/10.25299/Ajaip.2025.Vol22(2).22554).

- Arends, Richard. I. 2008. *Learning To Teach*. New York: Mcgraw Hill Company, 2000.
- Asriningtyas, Anastasia Nandhita, Firosalia Kristin, And Indri Anugraheni. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd." *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 5, No. 1 (2018): 23–32. <https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Index.Php/Jpmat/Article/View/3354>.
- A'yun, Qurrota, Siti Muhibbah, And Deasy Yunika Khairun. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa." *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)* 7, No. 1 (2024): 1. <https://Doi.Org/10.33627/Gw.V7i1.1887>.
- Azizah, Adinda Bilqis, Anbar Nisrina Huwaida, Fadillah Asihaningtyas, And Julya Fatharani. "Konsep, Nilai, Moral Dan Norma Dalam Pembelajaran Ppkn Sd." *Nusantara* 2, No. 1 (2020): 129–38. <https://Doi.Org/10.36088/Nusantara.V2i1.681>.
- Azizah, Anita Rosti, Beti Istanti Suwandayani, And Bustanol Arifin. "Optimizing Emotional Intelligence Through Collaborative Learning In Grade Iii Elementary School Students." *Jurnal Cakrawala Pendas* 10, No. 4 (2024): 879–88. <https://Www.Ejournal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/Download/11171/5566>.
- Carey, Model Dick Dan. *Penerapan Model Desain Instruksional Dick And Carey Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Viii Semester Genap Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. 2021. <https://Www.Academia.Edu/Download/76591532/40.Pdf>.
- Chairunnisa, Dinda, Toto Suryana Afriatin, And Mokh Iman Firmansyah. "Implementasi Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Inovatif Al-Ibda'." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, No. 1 (2020): 53–64. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Taklim/Article/View/32819>.
- Chintya, Risma, And Masganti Sit. "Analisis Teori Daniel Goleman Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini." *Absorbent Mind* 4, No. 1 (2024): 159–68. [https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent\\_Mind/Article/View/5358](https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent_Mind/Article/View/5358).
- Chintya, Risma, And Masganti Sit. "Analisis Teori Daniel Goleman Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini." *Absorbent Mind* 4, No. 1 (2024): 159–68.

[https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent\\_Mind/Article/View/5358](https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent_Mind/Article/View/5358).

Edens, Kendall. *Social Skills And Learning: A Systematic Literature Review*. 2018. [https://Scholar.Archive.Org/Work/Zstvrgr7p5huhn6d55ftqocjpa/Access/Wayback/https://Au-East.Erc.Monash.Edu.Au/Fpfiles/16379201/6502667\\_Kendallfinalthesis\\_12march2018.Pdf](https://Scholar.Archive.Org/Work/Zstvrgr7p5huhn6d55ftqocjpa/Access/Wayback/https://Au-East.Erc.Monash.Edu.Au/Fpfiles/16379201/6502667_Kendallfinalthesis_12march2018.Pdf).

Editor. *Zuhudlah, Niscaya Engkau Dicintai Allah Dan Dicintai Manusia | Almanhaj*. July 25, 2019. <https://Almanhaj.Or.Id/12286-Zuhudlah-Niscaya-Engkau-Dicintai-Allah-Dan-Dicintai-Manusia.Html>.

Emiliana, Emiliana, Asep Eka Nugraha, And Indria Susilawati. “Kecerdasan Emosional Menurut Goleman Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Paud.” *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2021): 16–20. <http://Mail.Jurnalstkipmelawi.Ac.Id/Index.Php/Mkjpaud/Article/View/800>.

Fitri Aminuddin, Fitri. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Palopo.” Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo), 2020. <http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/2870/1/Fitri%20aminuddin.Pdf>.

Fitriani, Ilma, Nur Alwi, And Salmainsi Syam. “Urgensi Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Implikasinya Dalam Praktik Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 4 (2025): 11–11. <https://Edu.Pubmedia.Id/Index.Php/Pgsd/Article/View/1569>.

Fransiska, Junita Dwi, Nur Aini Insiyrotun Nisa, Susilo Tri Widodo, Wulan Aulia Azizah, And Muhammad Nurul Udin. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Melalui Model Pjbl.” *Jurnal Genta Mulia* 15, No. 1 (2024): 114–22. <https://Ejournal.Uncm.Ac.Id/Index.Php/Gm/Article/Download/818/595>.

Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Gurning, Biworo Frida, Wirda Hayatina Lubis, And Anita Yus. “Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Gaya Belajar Kooperatif Di Sekolah Dasar.” 2023. <https://Pdfs.Semanticscholar.Org/8518/25499e001a4aa1aa80812554911a7b52578b.Pdf>.

- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, And Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1, No. 3 (2021): 198–203. <https://doi.org/10.51577/Ijipublication.V1i3.121>.
- Hartati, Aluh, And Nunung Astriningsih. "Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dengan Empati Siswa." *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.33394/Realita.V5i1.2901>.
- Hasan, Muhammad Nizar, Faris Naufal Ali, And Zulkipli Lessy. "Self Awareness Dalam Perilaku Sosial Altruisme Di Era Sosial Media: Studi Jama'ah Masjid Al-Azhar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 5, No. 2 (2023): 2042–53. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13423>.
- Hidayati, Mistina. "Media History Fun Thinkers Untuk Meningkatkan Keterampilan 4 C Dan Hasil Belajar Ips." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 4, No. 2 (2020): 581–600. <https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/145>.
- Hm, Ely Manizar. "Mengelola Kecerdasan Emosi." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2016): 198–213. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadrib/article/view/1168>.
- Huda, Miftahul. "Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan." Pustaka Pelajar, 2011. <http://repository.uin-malang.ac.id/12485/>.
- Immadulbilad, Annisa, Husni Abdillah, And Kartika Metafisika. "Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Aud Dengan Permainan Mencocokkan Kartu Emoji Di Taman Kanak-Kanak Zainuddin Waru Sidoarjo." *Tarunateach: Journal Of Elementary School* 1, No. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.54298/Tarunateach.V1i1.145>.
- Indrastuti, Sri, Amries Rusli Tanjung, And Susie Suryani. "Membangun Sinergitas Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Qalbu Bagi Pemimpin Bangsa: Kepemimpinan Profesional Berkemampuan Inteligensi: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual." *Jurnal Ekonomi Kiat* 27, No. 1 (2016): 90–111. [https://doi.org/10.25299/Kiat.2016.Vol26\(1\).3023](https://doi.org/10.25299/Kiat.2016.Vol26(1).3023).
- Johnson, David W. *Cooperative Learning: Increasing College Faculty Instructional Productivity. Ashe-Eric Higher Education Report No. 4, 1991.* Eric, 1991. <https://eric.ed.gov/?id=Ed343465>.

- Juhji, Juhji. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Ipa." *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, No. 1 (2017): 9–22. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/313>
- Khoerunnisa, Putri, And Syifa Masyhuril Aqwal. *Analisis Model-Model Pembelajaran | Fondatia*. March 30, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/441>.
- Khoirunissa, Tiara Marta, Ramanata Disurya, And Tanzimah Tanzimah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Energi Panas Di Kelas V Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 3 (2024): 14374–83. <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/11876>.
- Kostelnik, M. J., A. K. Soderman, And A. P. Whiren. "Developmentally Appropriate Practices." Kencana Prenadamedia, 2017.
- Kumalasari, Larasaty Indah, Sigit Dwi Kusrahmadi, And Herwin Herwin. "Analisis Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar." *Foundasia*, 2020. <https://pdfs.semanticscholar.org/a3be/a53b5eac8198ae9d551c4d473c1cbfcd0d1e.pdf>.
- Lestari, Putri, Nafika Meisya Putri, Nazwa Aulia Putri, And Ocha Dahlia Nurcahya. "Perasaanku Berwarna-Warni: Mengenal Emosi Lewat Cerita Dan Gambar." *Well Being: Journal Psychology* 2, No. 2 (2025): 09–15. <https://jurnal.ptpsikodinamika.com/index.php/wbjp/article/view/47>.
- Listiyani, Laikha, Fitri Puji Rahmawati, And Anik Ghufron. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Dan Bertakwa Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 03 (2024): 893–905. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16603>.
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru." *Ijar* 1, No. 2 (2022): 2022–12. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/ijar/article/view/6732>.
- Maitrianti, Cut. "Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, No. 2 (2021): 291–305. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>.
- Maulana, Rahmad, Aprilia Tina Lidiasari, Setiawan Edi Wibowo, And Octavian Muning Sayekti. "Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar." *Didaktika:*

*Jurnal Kependidikan* 14, No. 3 Agustus (2025): 4213–28.  
<https://doi.org/10.58230/27454312.2547>.

Mukhlisa, Putri, Sindi Yohenda, Ulfa Yanti, And Linda Yarni. “Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (Eq).” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 2, No. 1 (2024): 115–27.

Muliani, Vebri, And Afrizal Sano. “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa.” *Masaliq* 4, No. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V4i3.3000>.

Mulinda, Ruri, Evi Afiati, And Putri Dian Dia Conia. “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa.” *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 5, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.30870/Jpbk.V5i2.10110>.

Mulyatiningsih, Endang. “Metode Penelitian Tindakan Kelas.” *Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015. <https://www.academia.edu/download/36624627/8cmetode-penelitian-tindakan-kelas.pdf>.

Mumpuni, Mumpuni, Anak Agung Gede Agung, And Basilius Redan Werang. “Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif, Religiusitas, Kecerdasan Spiritual, Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Swasta Katolik Santo Yoseph Denpasar.” *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 1 (2024): 2623–40. <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V5i1.1351>.

Muttaqin, Muhammad Azam. “Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Pada Kegiatan Belajar Mengajar.” *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2021): 256–68. <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/alathfal/article/view/4456>.

Nasirun, Muhammad, Indrawati Indrawati, And Ani Suprapti. “Studi Tingkat Pemahaman Guru Paud Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Ptk).” *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, No. 1 (2021): 26–36. <https://www.neliti.com/publications/463221/studi-tingkat-pemahaman-guru-paud-dalam-penelitian-tindakan-kelas-ptk>.

Noer, Sri Hastuti, Pentatito Gunowibowo, And Mella Triana. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Online.” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, No. 1 (2022): 482–92. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V11i1.4464>.

- Nono, Godeliva Umbu, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, And Ludovikus Bomans Wadu. "Hubungan Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 3, No. 2 (2018): 2. <https://doi.org/10.21067/jmk.v3i2.2955>.
- Nurlaili, S. D. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Pai Aspek Akhlak Melalui Metode Kisah Pada Kelas V Di Sd Negeri 5 Pasie Raya." *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Dan Dosen* 1 (2024): 2. <https://ojs.barkahpublishing.com/index.php/jppgd/article/view/77>.
- Prasetya, Akhmad Fajar, And I. Made Sonny Gunawan. "Mengelola Emosi." *Yogyakarta: K-Media*, 2018. [https://eprints.uad.ac.id/35026/1/Draft\\_Buku%20mengelola%20emosi\\_Revisi.pdf](https://eprints.uad.ac.id/35026/1/Draft_Buku%20mengelola%20emosi_Revisi.pdf).
- Prihantoro, Agung, And Fattah Hidayat. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, No. 1 (2019): 49–60. [https://jurnal.uce.ac.id/index.php/agama\\_islam/article/view/283](https://jurnal.uce.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/283).
- Psi, Riana Mashar, M. Si. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Kencana, 2015.
- Puruhitasari, Iryana, Amalia Uswatun Hasanah, And Ahmad Ghulam Bahrudin. "Optimalisasi Permainan Kooperatif Untuk Regulasi Emosi Dan Empati Anak Usia 4-6 Tahun: Kajian Literatur." *Al-Irsyad: Journal Of Education Science* 4, No. 2 (2025): 776–87. <http://ejournal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse/article/view/365>.
- Putri, Vina Aulia. "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Pendekatan Sosial Emosional Pada Peserta Didik Kelas Vi Sdn 001 Samarinda Ulu." *Prosiding Seminar Nasional Ppg Universitas Mulawarman* 5 (November 2024): 1–8. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/view/4151>.
- Rahmawati, Gita, And Jamil Suprihatiningrum. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Nilai Kerjasama Dan Hasil Belajar Kognitif Kimia Siswa Kelas X Sman 1 Bambanglipuro Bantul." *Jurnal Kaunia* 10, No. 2 (2014): 128–40. <https://www.neliti.com/publications/103395/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-make-a-match-terhadap-nilai-kerjasam>.
- Rede, Amram. "Pembelajaran Tematik Pemanasan Global Dan Kesadaran Diri Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 17, No. 3 (2010): 105155. <https://doi.org/10.17977/jip.v17i3.2710>.
- Riyadi, Ivan. "Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sma: Perspektif Daniel Goleman." *Hunafa*:

*Jurnal Studia Islamika* 12, No. 1 (2015): 141–63.  
[https://scholar.archive.org/work/zt572a453fecve3fh6c77kqx5e/access/wayback/http://www.jurnalhunafa.org:80/index.php/hunafa/article/download/376/pdf\\_8](https://scholar.archive.org/work/zt572a453fecve3fh6c77kqx5e/access/wayback/http://www.jurnalhunafa.org:80/index.php/hunafa/article/download/376/pdf_8).

Riyani, Winda Ika, And Ita Rodiah. *Aktualisasi Rukun Iman Dalam Pembentukan Kecerdasan Emosional (Tinjauan Psikologi Transpersonal)*. 2023.  
<https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/nathiqiyah/article/view/605>

Riyanti, Nisrohah Neni, And Mohammad Husni Abdullah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, No. 4 (2018). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23607>.

Rohmah, Annisa Nidaur. “Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar).” *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 9, No. 02 (2017): 193–210.  
<https://doi.org/10.37850/cendekia.v9i02.106>.

Rozifa, Annisa Wigati, And Awwalul Wiladatil Qodliyah. “Pengaruh Pelatihan Empati Melalui Kartu Emosi Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah.” *Jomis (Journal Of Midwifery Science)* 9, No. 1 (2025): 125–36.  
<https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/4303>.

Saihu, Made. “Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 03 (2022): 1063–82.  
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3178>.

Salovey, Peter, And John D. Mayer. “Emotional Intelligence.” *Imagination, Cognition And Personality* 9, No. 3 (1990): 185–211.  
<https://doi.org/10.2190/dugg-p24e-52wk-6cdg>.

Saputra, Erwin Eka, La Sisi, Muh Deni Pratama, And Jusman Jusman. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Journal Of Education Sciences: Fondation & Application* 3, No. 2 (2024): 70–82. <https://doi.org/10.56959/jesfa.v3i2.103>.

Saputri, Rahmawati Eka. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Syntax Literate* 3, No. 4 (2018): 93–102.  
<https://media.neliti.com/media/publications/330561-pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-h-c6f593ba.pdf>.

- Sari, Rizka Dewi Kurnia, And Moch Bahak Udin By Arifin. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Kraton Pada Tema 6." *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* 9, No. 1 (2022): 208–20. [Http://Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id/Index.Php/Modeling/Article/View/1206](http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1206).
- Shaifudin, Arif. "Pendekatan Sosio-Emosional Dalam Pembelajaran." *El Wahdah* 1, No. 1 (2020): 15–28. [Https://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Elwahdah/Article/Download/4050/2985](https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/download/4050/2985).
- Simbolon, Elvri Teresia. "Pentingnya Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran." *Jurnal Christian Humaniora* 2, No. 1 (2018): 40–52. [Https://Doi.Org/10.46965/Jch.V2i1.108](https://doi.org/10.46965/jch.v2i1.108).
- Siswa, Meningkatkan Pemahaman Konsep, Peningkatan Hasil Belajar Siswa, And Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. "Arsyad, A.(2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 76-80 Danim, S.(2020). Model-Model Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Kelas. Bandung: Alfabeta. Hidayat, S.(2019). "Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang." *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (N.D.): 3435–44. Accessed April 9, 2026. [Http://Portaluniversitasquality.Ac.Id:55555/Id/Eprint/3756](http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/3756).
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning. Research On Teaching Monograph Series*. Eric, 1983. [Https://Eric.Ed.Gov/?Id=Ed242707](https://eric.ed.gov/?id=Ed242707).
- Syavira, Nanda, And Annisa Fitri Handayani Artika Seprina. "Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Media Kartu Ekspresi Pada Anak Usia Dini." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 4 (2024): 350–58. [Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V9i4.19366](https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19366).
- Thaib, Eva Nauli. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 13, No. 2 (2013). [Https://Jurnal.Arraniry.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/Download/485/485-922-1-Sm.Pdf](https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/485/485-922-1-sm.pdf).
- Wulandari, Innayah, And K. Kunci. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran Mi." *Jurnal Papeda* 4, No. 1 (2022). [Https://Www.Academia.Edu/Download/121093458/908.Pdf](https://www.academia.edu/download/121093458/908.pdf).
- Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, No. 01 (2014). [Https://Doi.Org/10.30996/Persona.V3i01.366](https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.366).

- Yeti, Helda, And Neni Mulya. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2018): 56–70. <https://doi.org/10.24042/Ajipaud.V1i2.3906>.
- Yulia, Arfiani, Endah Juwandani, And Dwina Maulidya. "Model Pembelajaran Kooperatif Learning." *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin* 3 (2020). <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/31>.

